

NAMA MEDIA : Jateng Pos
TANGGAL : 05 Januari 2024
KATEGORI : Hukum Internasional

Dua Ledakan Bom di Iran, 84 Orang Tewas

LEBANON- Otoritas Iran pada hari Kamis (4/1) menyampaikan jumlah korban tewas akibat ledakan bom pada peringatan kematian seorang jenderal terkemuka. Otoritas Iran mengatakan dua ledakan di selatan negara itu menewaskan 84 orang.

Dilansir AFP, Kamis (4/1), kantor berita resmi Iran, IRNA, mengutip Menteri Dalam Negeri Ahmad Vahidi yang mengatakan bahwa "menurut statistik forensik, sejauh ini jumlah korban tewas dalam insiden ini telah diumumkan sebanyak 84 orang."

Para korban tewas dalam ledakan di Iran selatan di makam Jenderal Garda Revolusi Qasem Soleimani, ketika para pelayat berkumpul tepat empat tahun setelah dia tewas dalam serangan drone Amerika Serikat.



Jumlah korban tewas sempat direvisi, semula dikabarkan 104 orang tewas, namun dikonfirmasi oleh kepala layanan darurat Iran, Jafar Miadfar. Dia mengatakan penghitungan sebelumnya disebabkan oleh fakta bahwa beberapa jenazah telah terpotong-potong dan dihitung "beberapa kali."

Miadfar mengatakan bahwa 284 orang terluka dalam apa yang oleh otoritas disebut sebagai "serangan teroris" di kota Kerman di Iran selatan. Dia menambahkan bahwa "195 orang masih dirawat di rumah sakit."

Seorang pejabat Iran menyalahkan Israel dan Amerika Serikat atas serangan bom itu. "Tanggung jawab atas kejahatan ini terletak pada AS dan rezim Zionis (Israel), dan terorisme hanyalah sebuah alat," tulis wakil politik

presiden Iran, Mohammad Jamshidi, di X, yang sebelumnya bernama Twitter.

Namun, pemerintah Amerika Serikat membantah tuduhan keterlibatan. "Amerika Serikat tidak terlibat dalam hal apa pun, dan anggapan sebaliknya adalah hal yang konyol," kata juru bicara Departemen Luar Negeri Matthew Miller mengenai serangan bom tersebut.

"Kami tidak punya alasan untuk percaya bahwa Israel terlibat dalam ledakan ini," imbuhnya seperti dilansir kantor berita AFP, dilansir dari detikcom, Kamis (4/1/2024).

Ledakan bom pada hari Rabu itu adalah yang paling mematikan di Iran sejak serangan pembakaran tahun 1978 di kota Abadan yang menewaskan sedikitnya 377

orang di Cinema Rex.

Ledakan pada hari Rabu (3/1) itu menghantam kerumunan orang yang memperingati kematian jenderal Garda Revolusi, Qasem Soleimani, yang terbunuh dalam serangan AS tahun 2020 di Baghdad, Irak.

Belum ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab atas ledakan itu. Namun, ledakan tersebut terjadi di tengah meningkatnya ketegangan akibat perang Israel-Hamas di Gaza dan pembunuhan seorang pemimpin senior Hamas di Lebanon pada hari Selasa (2/1) lalu. (dtk/muz)

IST/AP
EVAKUASI: Petugas kesehatan dan warga mengevakuasi para korban ledakan bom di kota Kerman, Iran selatan.